

Trisno Wibowo. (2008). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Stroke Dengan Kesiapan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita Stroke. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Uswatun Khasanah, MNS, Dyah Rivani, S.Kep.Ns

## INTISARI

Stroke merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di zaman modern ini. Serangan stroke dapat menyebabkan kecacatan yang berjangka panjang atau bahkan kematian. Kesiapan keluarga sejak awal akan meningkatkan kemampuan keluarga merawat pasien stroke di rumah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan kesiapan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita stroke yang meliputi pengobatan, sosial ekonomi, psikologi, pergerakan sendi, mobilisasi, kebersihan diri dan manajemen stress di Desa Negarajati, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah keluarga yang terdapat penderita stroke yang berada di Desa Negarajati, Cimanggu, Cilacap. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dan didapat 30 orang yang memenuhi kriteria. Uji statistik menggunakan tehnik korelasi *chi-square* dengan nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  r tabel ( $df : 4$ ) = (9,488).

Hasil analisis diperoleh  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 4$  diperoleh  $X^2$  hitung (13,583) >  $X^2$  tabel (9,488), dan nilai  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ) ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan pengobatan klien stroke. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan sosial ekonomi keluarga ( $p < 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan psikologi ( $p > 0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan pergerakan sendi klien ( $p < 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan mobilisasi ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan kebersihan diri klien ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku manajemen stress ( $p > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar keluarga yang memiliki penderita stroke perlu lebih banyak diberikan pendidikan kesehatan tentang modifikasi gaya hidup sehat sehingga dapat menurunkan resiko stroke.